BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN

Penulis telah menganalisis dan memaparkan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut: Analisis data dalam film Munafik 2 ini sesuai dengan klasifikasi kode etik dakwah yang terkandung dalam film munafik 2 karya Syamsul Yusof oleh tokoh Adam yang meliputi: serasinya perkataan dengan perbuatan (tidak memisahkan ucapan dengan perbuatan), ketegasan dalam tauhid (tidak melakukan toleransi agama dalam bidang aqidah), ketuhanan (tidak menghina sesembahan non-muslim), keadilan (tidak melakukan diskriminasi sosial), keikhlasan (tidak memungut imbalan), menjauhi dari perkara yang batil (tidak berteman dengan perilaku maksiat), tugas tablig (tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui).

Adapun yang penulis teliti dalam film tersebut meliputi dialog yang berisikan etika dakwah tokoh Adam yang terdapat dalam film munafik 2. dari tujuh kode etik dakwah tersebut, yang dominan adalah Ketegasan dalam Tauhid. adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari kode etik dakwah tokoh Adam dalam film munafik 2 adalah: Serasinya perkataan dengan perbuatan 4 adegan, Ketegasan dalam Tauhid 5 adegan, Keadilan 1 adegan, Keikhlasan 2, Menjauhi dari perkara yang batil 2 adegan dan Tugas tablig 2 adegan. sedangkan dalam

Film ini ingin mengajarkan kepada penonton khususnya para da'i agar mengikuti rambu-rambu etika dakwah dalam melaksanakan dakwah.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk memberikan saran kepada beberapa pihak. Saran yang peneliti sampaikan agar dapat memberikan inspirasi untuk perkembangan dakwah dari kemajuan produksi film diindonesia adalah sebagai berikut:

1. Kepada sutradara indonesia untuk bisa mempruduksi film-film yang menarik dan membangun pesan-pesan dan etika dakwah guna menujang pengatahuan bagi para juru dakwah.
2. Kepada praktisi bidang komuikasi dan dakwah atau praktisi lainnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk dijadikan bahan penelitian yang pembahasan terkait pesan dakwah, proses produksi dan lainnya.